

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SMK N 5 Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan PPL ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode-metode baru dalam mengajar di suatu kelas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Untuk mahasiswa Seni Rupa Kerajinan, sekolah atau lembaga pendidikan meliputi SMK, SMA, dan SMP. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Kegiatan PPL 2014 ini penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kenari 71 Yogyakarta. SMK N 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industri. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan tersedia dalam sekolah tersebut, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memilih salah satu jurusan yang dapat mengembangkan keterampilannya.

A. ANALISIS SITUASI

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini, maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan didukung oleh tenaga pengajar serta karyawan yang berpengalaman.

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain

karawitan, KIR, PMR, basket, pramuka, futsal, sepak bola, volly, dsb. SMK N 5 Yogyakarta memiliki tujuh program keahlian yang terbagi menjadi beberapa program keahlian:

Tabel 1. Program keahlian di SMK N 5 Yogyakarta

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
1.	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi Visual	2002	A
		2. Animasi	2005	A
2.	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain Produksi dan Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan didalam kelas sedangkan kegiatan belajar mengajar praktek dilaksanakan dilaboratorium dan bengkel program keahlian masing-masin.

1. Letak dan kondisi fisik sekolah

Walaupun Sekolah ini berstatus Negeridan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Jenis bangunan terdiri atas ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang praktek dan teori di jurusan masing-masing, tempat parkir kendaraan guru dan siswa, kamar mandi, ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, AULA, multimedia, ruang Guru, gudang, ruang BP, ruang UKS, ruang pertemuan, ruang komite, ruang BK, ruang OSIS, ruang Rohis, ruang Pramuka, ruang pameran, koperasi siswa, lapangan basket dan lapangan sepak bola, kantin, masjid, dan tempat penjaga.

Adapun batas-batas SMK N 5 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Batas utara : Dusun Balerejo
2. Batas selatan: Jln. Kenari dan Pabrik Sari Husada SGM
3. Batas timur: SMA N 8 Yogyakarta

4. Batas barat: Penerbit Buku Erlangga

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah ini antara lain :

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana di SMKN 5 Yogyakarta.

No.	Daftar Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
	c. Ruang Tata Usaha	1
	d. Ruang Guru Normatif/Adaptif	1
	e. Ruang Guru Prodi Krajinan Kayu	1
	f. Ruang Guru Prodi Krajinan Logam	1
	g. Ruang Guru Prodi Krajinan Kerajinan Keramik	1
	h. Ruang Guru Prodi Krajinan Tekstil	1
	i. Ruang Guru Prodi Krajinan Kulit	1
	j. Ruang Guru Prodi Krajinan Seni Rupa	1
	k. Ruang BK	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori	35
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Ruang Praktik/ Studio	20
	d. Lab. Komputer	2
	e. Lab. Komputer Grafis	1
	f. Lab. Komputer Animasi	1
	g. Ruang Multimedia	2
3.	Ruang Penunjang	
	a. Aula	1
	b. Lobby	1
	c. Gudang	1
	d. Ruang Pengandaan	1
	e. Ruang Showroom/ KOPSIS	1
	f. KM/ WC Guru	11
	g. KM/ WC Siswa	30
	h. UKS	2
	i. Ruang OSIS	1
	j. Mushola	1
	k. Ruang ganti pakaian	2

1. Kantin	2
-----------	---

a. Ruang kelas

SMK N 5 Yogyakarta mempunyai 36 ruang kelas, setiap ruang kelas terdapat meja dan kursi untuk setiap peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Laboratorium

SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 2 laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang rak buku dan ruang admin perpus. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC. Ruang perpustakaan berada di dekat ruang guru. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti kamera CCTV, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMK N 5 Yogyakarta.

d. Tempat Ibadah

Pada bagian barat daya di dalam wilayah SMK N 5 Yogyakarta, terdapat Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat Dzuhur berjamaah dan sholat Jumat. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kanan masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan disebelah belakang masjid bagian barat, sedangkan untuk laki-laki disebelah samping kiri masjid di bagian utara.

Masjid di SMK N 5 Yogyakarta merupakan bangunan yang sering digunakan, untuk jamaah laki-laki dan perempuan (apabila shalat dzuhur). Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS SMK N 5 Yogyakarta terdapat 2 ruang, UKS putra berada di depan ruang guru, sedangkan UKS putri berada bersebelahan dengan ruang OSIS. Ruang UKS dilengkapi dengan lima bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada guru penjaga UKS, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

f. Tempat Parkir

Tempat parkir untuk guru dan siswa terpisah. Letak tempat parkir guru berada di sebelah barat ruang teori dan dekat dengan pos satpam, letak parkir siswa berada di depan ruang praktek keramik. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada di dalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga, selain itu tempat parkir di SMK N 5 Yogyakarta juga sudah dilengkapi dengan CCTV disetiap sudut.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di bagian belakang yang dikelilingi oleh ruang praktek kayu, logam, tekstil, kulit, dan laboratorium IPA. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur, bagian barat dan bagian utara. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, lapangan barat digunakan untuk olahraga basket dan lapangan bagian utara digunakan untuk olahraga sepak bola dan olahraga lainnya.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

h. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di bagian tengah bangunan sekolah. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang menggunakan daya tampung lebih dari 450 orang seperti kegiatan MOP, rapat wali murid, pertemuan para guru dan karyawan, kegiatan lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga digunakan oleh peserta didik dan para pengurus dalam kehiatan pesantren ramadhan setiap tahunnya. Pada sisi bangunan Aula, terdapat ruangan-ruangan seperti, ruang Rohis, Ruang Sarpas, gudang, dsb. Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olah raga

seperti bulu tangkis dan senam lantai serta olah raga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis.

i. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di bagian utara dan selatan sekolah. Sebelah utara kantin dikelola oleh bapak-ibu dimasyarakat sekitar dengan sistim sewa, sedangkan kantin sebelah selatan dikelola oleh pihak sekolah.

j. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru yang terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktek/juusan, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah, ruang komite dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari ruang guru teori dan ruang guru praktek. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen guru, komputer, meja kursi untuk jaga piket, wastafel, mushola dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang pertemuan. Kepala sekolah SMK N 5 Yogyakarta bernama Bapak Suyono, S.Pd., M.Eng. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak dibagian barat, bersebelahan dengan ruang BK, bederetan dengan ruang Kepala Sekolah dan Loby sekolah. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha. Ruangan ini merupakan ruangan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, sedangkan urusan kurikulum berada di lantai 2 yang bersebelahan dengan laboratorium komputer. Wakasek kesiswaan yaitu Eri Yuliantoro, S.Sn. Sedangkan wakasek kurikulum yaitu Rubiyanto, S.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai koordinator PPL UNY tahun 2015.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMK N 5 Yogyakarta terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan kantin depan. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang ini digunakan oleh 12 karyawan.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang wakasek kesiswaan dan berada di dekat loby sekolah. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud penataan ruangan ini di dekat loby ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah dengan cepat dan pasti. Struktur organisasi dalam pelayanan bimbingan konseling terdiri dari 1 koordinator dan lima orang guru pembimbing.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah ruang OSIS dan dapur sekolah. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer. Ruangan ini dilengkapi dengan kursi dan dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan sound sistem.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak disebelah ruang UKS dan berada dilingkungan dekat dengan Aula. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS. SMK N 5 Yogyakarta, memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Komputer
- b. PMR
- c. Bidang bela diri

- d. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- e. Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Futsal, Bola Volley dan Bola Basket.
- f. Bidang Musik, karawitan
- g. Tonti / baris-berbaris
- h. Bidang bahasa asing
- i. Jurnalistik
- j. Qiroah
- k. Photography

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hoby dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 5 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik.

Sebelum melaksanakan PPL ini, penyusun melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga ketika pelaksanaan PPL, penyusun benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Agustus sampai September 2015.

2. Potensi sekolah

a. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMK N 5 Yogyakarta masih memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru dalam kategori tinggi setiap tahun ajaran baru. Dengan demikian, ini dapat menjadi modal utama bagi SMK N 5 Yogyakarta yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Secara umum kondisi perekonomian peserta didik di SMK N 5 Yogyakarta tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik

dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Potensi Guru

Semua guru di SMK N 5 Yogyakarta sudah bergelar sarjana, bahkan ada yang sudah S2, sedangkan para karyawan-karyawati ada yang sudah bergelar S1, dan sebagian masih lulusan SMA.

Table 3. Daftar Staf Personalia SMK N 5 Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan
1.	Suyono, S,Pd. M. Eng.	Kepala Sekolah
2.	Rubiyanto, S.Pd.	Wakasek. Kurikulum
3.	Eri Yuliantoro, S. Sn.	Wakasek. Kesiswaan
4.	Sugeng Edi Wahjana, S.Pd.	Wakasek. Sarana Dan Prasarana
5.	Dra. Yuniasri Sadewi H	Wakasek.Humas
6.	Suardiyono, S. Sos.	Kepala Tata Usaha
7.	Drs. Arief hamid	Kaprodi Seni Rupa
8.	Jumiran, S.Pd	Kaprodi Kriya Tekstil
9.	Marsudi, S.Pd	Kaprodi Kriya Kulit
10.	Sidik Purwanto, S. Pd.	Kaprodi Kriya Logam
11.	Hardiman, S. Pd	Kaprodi Kriya Keramik
12.	Suhartiyo, S.Pd.	Kaprodi Kriya Kayu

3. Proses Pembelajaran dan Peserta Didik

Kegiatan observasi belajar mengajar dilakukan diluar kelas yaitu pada saat siswa melaksanakan praktek dilapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Sehingga mahasiswa mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a. cara membuka pelajaran
- b. cara penyajian materi
- c. metode pembelajaran yang digunakan
- d. penggunaan bahasa
- e. gerak
- f. cara memotivasi siswa

- g. teknik bertanya
- h. teknik penguasaan kelas
- i. penggunaan media
- j. bentuk dan cara evaluasi
- k. cara menutup pelajaran
- l. perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
- m. perilaku siswa diluar kelas

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. System Penilaian

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberika oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

ANALISIS SITUASI JURUSAN KRIYA KULIT

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan kondisi ruang di Jurusan Kriya Kulit. Adapun diskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan Kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata dengan baik.

c. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi masing-masing, pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa kepada praktikan contoh RPP yang telah dirancang.

2. Proses Pembelajaran

- a. Membuka Pelajaran
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu dan mempersilahkan para siswa untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak mengerti pada materi sebelumnya.
- b. Penyajian Materi
Materi yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, dalam pemberian materi, guru juga memberikan selebar teks kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diberikan.
- c. Metode Pembelajaran
Guru menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.
- d. Penggunaan Bahasa
Guru menggunakan Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Penggunaan Waktu
Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan bermacam-macam, ada yang 4 jam, 6 jam, 8 jam, waktu yang diberikan cukup efektif.
- f. Gerak
Posisi guru lebih dominan berada di depan kelas, namun terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk dibelakang. Guru juga tidak sering duduk dikursi namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- g. Cara Memotivasi Siswa
Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan dimasa depan. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan siswa lebih giat belajar dan memperbaiki tingkah laku dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan bersekolah.
- h. Teknik Bertanya
Guru mempersilahkan siswa bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Dengan harapan menjadi kebiasaan siswa saat bertanya, siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia terkadang bercampur dengan bahasa Jawa.

- i. Teknik Penguasaan Kelas
Guru menguasai kelas dengan cukup baik. Sikap demokrasi sangat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai tokoh utama dalam kelas, tetapi lebih sebagai pembimbing dan motivator sehingga peserta didik bias leluasa mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.
- j. Penggunaan Media
Dalam pembelajaran praktik, guru menggunakan media yaitu contoh karya yang akan dibuat.
- k. Bentuk dan Cara Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan cara mereview tugas yang telah diberikan, kemudian dilakukan dengan remedi apabila belum sesuai dengan nilai KKM.
- l. Menutup Pelajaran
Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan salam.

Table 4. kondisi Ruang Jurusan Tekstil

No.	Nama Ruangan	Keterangan
1.	Ruang Guru Jurusan Kulit	Baik
2.	Ruang Praktek I	Baik
3.	Ruang Praktek II	Baik
4.	Ruang Praktek III	Baik

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel .

Tabel. 5 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	21 Februari 2015	SMK N 5 YK
2	Observasi pra PPL	21 Februari- 6 Maret 2015	SMK N 5 YK

3	Pembekalan PPL	25 Juni 2015	UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus-12 Sept 2015	SMK N 5 YK
5	Praktek mengajar/program diklat	11 Agustus-12 Sept 2015	SMK N 5 YK
6	Penyelesaian laporan/ ujian	7 Sept-16 Sept 2015	SMK N 5 YK
7	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 5 YK

2) Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa.
- c. Ketersediaan waktu.
- d. Kesenambungan program.

3) Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL.

Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*.

Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi
3. Pembekalan PPL
4. Penerimaan Mahasiswa ke Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta
5. Observasi
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
 - a. Program utama PPL
 - Praktek mengajar
 - Pembuatan dan penambahan media pembelajaran
 - Penyusunan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran
 - Mempelajari administrasi guru
 - Penambahan pembelajaran
 - b. Program insidental PPL
 - Observasi kelas guru mengajar
 - Memberikan tugas latihan dikelas
 - Evaluasi pembelajaran
 - Analisis hasil evaluasi
 - Ulangan remedial
 - Layanan konsultasi siswa
 - Penggantian guru mengajar

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan 1 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dua dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan Seni Kerajinan SMK N 5 Yogyakarta adalah Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.

b. Persiapan di SMK N 5 Yogyakarta

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi dilaksanakan pada tanggal...

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru kria tekstilmengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Selanjutnya, guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" bersama-sama kemudian presensi daftar hadir. Sebelum masuk

materi yang selanjutnya, gurumengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru kria tekstil menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius dan disiplin. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan.

Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah LCD, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku kerajinan kulit dan contoh-contoh.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikonsultasikan dan didiskusikan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan apa yang telah dikatakan oleh guru dan berbicara dengan teman sebangkunya.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan

persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus

benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal pengayaan, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas X, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X Kulit A dan kelas X Kulit B
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki.. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi pendidikan seni kerajinan secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan.

Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal/ tugas.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, ceramah dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Praktek mengajar dibimbing oleh Ibu Ety Wardani, S. Pd.

Pelaksanaan Mengajar

Adapun hasil praktik pengalaman lapangan (PPL) yang terbagi ke dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 8 pertemuan yaitu di kelas X Kulit A dan X Kulit B

1. Hari/ Tanggal: Selasa, 11 Agustus 2015

- Mapel : Daskri (Nirmana)
- Jam ke : 3-9 (08.30-14.30)
- Kelas : X Kulit A
- Waktu : 3 jam pelajaran
- Materi : Menyampaikan KD mendeskripsikan pengertian nirmana dan unsur-unsur seni rupa dalam nirmana
- Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi sekaligus pengenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan contoh form untuk tugas.
- Metode : Ceramah, tanya awab dan demonstrasi
- Media : Power point dan contoh karya lembar kerja siswa

2. Hari/ Tanggal: Sabtu, 15 Agustus 2015

- Mapel : Daskri (Nirmana)
- Jam ke : 1-7 (07.00-13.00)
- Kelas : X Kulit B
- Waktu : 3 jam pelajaran

Materi : Menyampaikan KD mendeskripsikan pengertian nirmana dan unsur-unsur seni rupa dalam nirmana

Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi sekaligus pengenalan, penyampaian materi, memberikan contoh form untuk tugas minggu depan, penutup dan berdoa.

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Power point dan contoh form lembar kerja

3. Hari/ Tanggal: Selasa, 18 Agustus 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)

Jam ke : 3-9 (08.30-14.30)

Kelas : X Kulit A

Waktu : 3 jam pelajaran

Materi : Praktek menyusun elemen seni rupa (Eksplorasi garis)

Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi, penyampaian materi, penugasan, penutup dan berdoa..

Metode :Ceramah, tanya jawab

Media : power point

4. Hari/ Tanggal: Sabtu, 22 Agustus 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)

Jam ke : 1-7 (07.00-13.00)

Kelas : X Kulit B

Waktu : 3 jam pelajaran

Materi : Praktek menyusun elemen seni rupa (Eksplorasi garis)

Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi, penyampaian materi, penugasan, penutup dan berdoa

Metode :ceramah, dan tanya jawab

Media : Power point

5. Hari/ Tanggal: Selasa, 25 Agustus 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)

Jam ke : 3-9 (08.30-14.30)

Kelas : X Kulit A

Waktu : 6 jam pelajaran

Materi : Praktek membuat eksperimen warna primer, tersier, dan gradasi warna

Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi, penyampaian materi, penugasan, penutup dan berdoa

Metode : ceramah, tanya jawab

Media : power point dan contoh eksplorasi garis

6. Hari/ Tanggal: Sabtu, 29 Agustus 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)

Jam ke : 1-7 (07.00-13.00)

Kelas : X Kulit B

Waktu : 6 jam pelajaran

Materi : Praktek membuat eksperimen warna primer,tersier dan gradasi warna

Kegiatan : Brdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi, penyampaian materi, penugasan, penutup dan berdoa

Metode : ceramah, tanya jawab dan penugasan

Media : power point dan contoh garis

7. Hari/ Tanggal: Selasa, 01 Sptember 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)

Jam ke : 3-9 (08.30-14.30)
Kelas : X Kulit A
Waktu : 3 jam pelajaran
Materi : Praktek membuat nirmana datar
Kegiatan : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi, penyampaian materi, penugasan, penutup dan berdoa.
Metode :ceramah, tanya jawab dan penugasan
Media : power point dan contoh gradasi warna

8. Hari/ Tanggal: Sabtu, 05 September 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)
Jam ke : 1-7 (07.00-13.00)
Kelas : X Kulit B
Waktu : 3 jam pelajaran
Materi : Praktek membuat nirmana datar
Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, absensi sekaligus perkenalan, menyampaikan materi, penugasan, penutup dan berdoa.
Metode :ceramah, tanya jawab dan penugasan.
Media :power point dan contoh desain

9. Hari/ Tanggal: Selasa, 08 September 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)
Jam ke : 3-9 (08.30 – 14.30)
Kelas : X Kulit A
Waktu : 3 jam pelajaran
Materi : Ulangan Harian dan Praktek

Kegiatan : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi, ulangan harian, dilanjutkan mengerjakan tugas, penutup, dan berdoa.

Metode :ceramah, tanya awab dan penugasan

Media :power point dan contoh form lembar kerja siswa

10. Hari/ Tanggal: Sabtu, 12 September 2015

Mapel : Daskri (Nirmana)

Jam ke : 1 – 7 (07.00-13.00)

Kelas : X Kulit A

Waktu : 3 jam pelajaran

Materi : Ulangan Harian dan Praktek

Kegiatan : Berdoa, menyanyikan Indonesia Raya, ulangan harian, dilanjutkan mengerjakan tugas, penutup dan berdoa.

Metode :ceramah, tanya jawab, dan penugasan

Media :Power point dan contoh form lembar kerja

C. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula.Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik . Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kelas Desain Komunikasi Visual yaitu dengan penilaian tugas dan penilaian hasil karya dan keaktifan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam penilaian belajar kelas Desain Komunikasi Visual perlu diperhatikan beberapa aspek penilaian antara lain:

- a. Kehadiran
- b. Tugas teori dan praktek

- c. Keaktifan di kelas
- d. Sikap di kelas

3. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan administrasi seperti; Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap administrasi apa saja yang telah dibuat atau dikerjakan.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Dasar Kekriyaan. referensi buku tentang Dasar Kekriyaan sangat minim, sehingga mahasiswa PPL harus mencari dari berbagai sumber ajar di beberapa buku di perpustakaan dan refrensi dari internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi dan contoh-contoh gambar adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan dan beberapa refrensi dari internet, selanjutnya di konsultasikan pada guru pembimbing sekaligus pengampu mata pelajaran Dasar Kekriyaan.

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih kurang mencari referensi buku atau contoh-contoh karya dalam membuat karya. Dalam waktu 7 jam dalam sehari siswa harus mempelajari tiga sub materi pokok yaitu nirmana, gambar bentuk dan gambar huruf. Sehingga siswa kurang fokus dan maksimal dalam membuat karya karena keterbatasan waktu

Solusi yang dilakukan adalah memberikan referensi berupa buku/katalog, maupun contoh-contoh gambar. Serta dalam sehari membatasi siswa untuk membuat 1 atau 2 karya agar hasilnya lebih fokus dan baik bukan hanya sekedar mengumpulkan tugas. Untuk bahan referensi agar anak tidak jenuh dapat diselingi dengan pemutaran video cara menggambar nirmana, gambar bentuk dan lainnya.

4. Hambatan Dari Sekolah

Fasilitas sarana dan Prasarana dari sekolah sudah cukup memadai, sehingga siswa juga banyak yang lebih bersemangat untuk belajar, dan mahasiswa praktikan lebih di mudahkan untuk memberikan materi kepada siswa, karena juga di dukung dengan berbagai media pembelajaran seperti, LCD, white board, jaringan internet dan alat-alat peraga. Hambatan dari sekolah tidak terlalu memberatkan mahasiswa praktikan, ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kondusif, menarik minat siswa dan mudah di pahami siswa tentang materi yang di sampaikan.

Demikian analisis yang dapat saya sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK N 5 Yogyakarta. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing bidang. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan pada peserta didik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang professional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.
7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki sifat untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 5 Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.
- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- d. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). *Panduan PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.